

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE TYPE*
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
DI KELAS IV SD NEGERI 03 MARUNGGI
KECAMATAN PARIAMAN SELATAN
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI



OLEH :

ASISRI

09758 / 2008

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013-2014**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

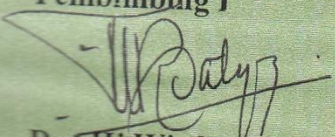
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT*
TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DI KELAS IV SD
NEGERI 03 MARUNGGI KECAMATAN PARIAMAN
SELATAN KOTA PARIAMAN

Nama : ASISRI
Nim : 09758
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi : SI
Fakultas : Ilmu Pendidikan

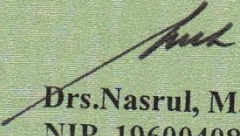
Padang, Desember 2013

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dra. Hj. Wirdati, M.Pd
NIP. 19490627197603200 1

Pembimbing II


Drs. Nasrul, M.Pd
NIP. 1960040811988031 003

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 195912121987101001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE STUDENT
TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DI KELAS IV SD
NEGERI 03 MARUNGGIKECAMATAN PARIAMAN
SELATAN KOTA PARIAMAN**

Nama : ASISRI
Nim : 09758
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi : SI
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2013

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Dra.Hj.Wirdati, M.Pd
Sekretaris	: Drs. Nasrul, M.Pd
Anggota	: Dra. Elma Alwi, M.Pd
Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd
Anggota	: Dra. Wasnilimzar, M.Pd

Tanda Tangan
(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Halaman Persembahan"



"Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta).
Di tambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak
akan habis-habisnya (di tuliskan) kalimat Allah, sesungguhnya Allah Maha
perkasa lagi Maha Bijaksana".

(Q.S. Al Luqman : 27)

Yaa Allah.....

Terima kasih atas nikmat dan rahmat-Mu yang agung ini, hari ini hamba
bahagia

Sebuah perjalanan panjang dan gelap...telah kau berikan secercah cahaya terang
Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum
tahu pasti jawabanya

Di tengah malam aku bersujud, kupinta kepada-mu di saat aku kehilangan arah,
kumohon petunjuk-mu

Aku sering tersandung, terjatuh, terluka dan terkadang harus kutelan antara
keringat dan air mata.

Namun aku tak pernah takut, aku takkan pernah menyerah karena aku tak mau
kalah, Aku akan terus melangkah berusaha dan berdo'a tanpa mengenal putus
asa.

Syukur Alhamdulillah.....

Kini aku tersenyum dalam iradat-mu

Kini baru kumengerti arti kesabaran dalam penantian.... sungguh tak kusangka

ya....allah

Kau menyimpan sejuta makna dan rahasia, sungguh berarti hikmah yang kau beri

Ibunda tersayang.....

Kau kirim aku kekuatan lewat untaian kata dan iringan do'a. Tak ada keluhan kesah di wajahmu dalam mengantarkan anakku ke gerbang masa depan yang cerah tuk raih segenggam harapan dan impian menjadi kenyataan

Ibunda.....kau besarkan aku dalam dekapan hangatmu. Cintamu hiasi jiwaku dan restumu temani kehidupanku.

Ayahanda tercinta.....Kau begitu kuat dan tegar dalam hadapi hidup ini

Kau jadikan setiap tetes keringatmu sebagai semangat meraih cita-cita

Kini....sambutlah aku anakmu di depan pintu tempat dimana dulu anakmu mencium tanganmu dan terimalah keberhasilan berwujud gelar persembahanku sebagai bukti cinta dan tanda baktiku...

Dengan ridho Allah SWT,

Kupersembahkan Karya kecisku ini kepada.....

Ayahanda & Ibundaku (Terima kasih atas Do'a, semangat, motivasi, kasih sayang yang tiada pernah putus)

Duaniku dan anakku tersayang serta adikku & kakakku (Terima kasih atas Do'a, semangat, tawa & canda yang selalu menguatkan)

ABSTRAK

ASISRI, 2013: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *cooperative Type Student Team Achievement Division (STAD)* di Kelas IV SD Negeri 03 Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi kenyataan di lapangan, dimana guru lebih mendominasi pembelajaran, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, siswa kurang diberi kesempatan untuk berpikir, selain itu pembelajaran IPS hanya ditekankan pada aspek kognitif saja dan mengabaikan aspek afektif dan psikomotor, padahal pembelajaran IPS yang seharusnya menitikberatkan pada keterampilan bersosial belum begitu tampak dalam praktek keseharian siswa. Untuk mengatasi masalah diatas dilakukan tindakan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative type STAD*. Perencanaan pembelajaran diwujudkan dalam bentuk RPP sesuai dengan langkah – langkah *cooperative type STAD* . Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV SDN 03 Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dua siklus empat kali pertemuan. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *cooperative type STAD*. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD terteliti yang berjumlah 22 orang dan guru. Prosedur penelitian ini ada empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Hasil penelitian perencanaan pembelajaran siklus I diperoleh nilai 78,57 dan 92,86 pada siklus II. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru siklus I diperoleh 75,00 meningkat menjadi 90,63 pada siklus II, Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa siklus I diperoleh 71,88 dan 87,51 pada siklus II. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif siklus I diperoleh rata-rata 66,37 meningkat 83,18 pada siklus II, aspek afektif siklus I 70,46 meningkat 81,82 pada siklus II, aspek psikomotor siklus I 68,37 meningkat 84,66 pada siklus II. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type STAD* hasil belajar siswa meningkat.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan, yang bermoral dan beretika. Sehingga dengan perjuangan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Type Student Team Achievement Division (STAD)* di Kelas IV SD Negeri 03 Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman** diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat sumbangan pikiran, bimbingan, saran dan dorongan dari berbagai pihak karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs, Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladevi,S.Pd,M.Pd. selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Wirdati, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Nasrul, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd. Dra. Rifda Eliyasni, M.pd, dan Dra. Wasnilimzar ,M.Pd. selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Kepala sekolah dan majelis guru SDN 03 Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman, yang telah memberikan fasilitas dn kemudahan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Ayahanda dan Ibunda, yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Suami tercinta dan anakku tersayang yang tulus dan ikhlas memberikan dukungan tak terhingga baik moril maupun materil.
8. Sahabat – sahabat yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, petunjuk-petunjuk, bantuan, dan perhatian yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tak ada gading yang tak retak, untuk itu peneliti menerima dengan senang

hati kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Amin...

Padang, Mei 2013

ASISRI

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori.....	10
1. Hasil Belajar	10
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial.....	12
3. Hakikat Model Kooperatif.....	14
4. Model Kooperatif Tipe STAD.....	20
B. Kerangka Teori	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	32
1. Tempat Penelitian.....	32
2. Subjek Penelitian.....	32
3. Waktu Penelitian	32
B. Rancangan Penelitian	33
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	33
2. Alur Penelitian.....	34
3. Prosedur Penelitian.....	36
a. Tahap Perencanaan	36
b. Tahap Pelaksanaan	36

c. Tahap Pengamatan.....	37
d. Tahap Refleksi.....	38
C. Data dan Sumber Data.....	38
1. Data Penelitian	38
2. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian.....	39
E. Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Siklus I pertemuan I	44
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan I.....	44
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I.....	45
c. Pengamatan Siklus I pertemuan I.....	51
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I	69
2. Siklus I Pertemuan II.....	69
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan II	70
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II	74
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan II.....	84
d. Refleksi Siklus I Pertemuan II.....	92
3. Siklus II Pertemuan I.....	92
a. Perencanaan Siklus II Pertemuan I	92
b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I	97
c. Pengamatan Siklus II Pertemuan I.....	106
d. Refleksi Siklus II Pertemuan I.....	112
4. Siklus II Pertemuan II	112
a. Perencanaan Siklus II Pertemuan II.....	113
b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II.....	117
c. Pengamatan Siklus II Pertemuan II	117
d. Refleksi Siklus II Pertemuan II	126

B. Pembahasan.....	132
1. Pembahasan Siklus I dan II	132
a. Perencanaan Siklus I dan II	132
b. Pelaksanaan Siklus I dan II.....	135
c. Hasil Belajar Siklus I.....	138

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	140
B. Saran.....	142

Daftar Rujukan

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	145
2. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I.....	150
3. Soal Tes Siklus I Pertemuan I.....	153
4. Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	156
5. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I (untuk Guru).....	158
6. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I (untuk Siswa).....	161
7. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I.....	164
8. Lembar Ikhtisar kelompok siklus I Pertemuan I.....	161
9. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	165
10. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I pertemuan I.....	166
11. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	168
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	170
13. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II.....	171
14. Soal Tes Siklus I Pertemuan II.....	176
15. Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	178
16. Lembar Pengamatan Siklus I Pertemuan II(Untuk Guru).....	182
17. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II (untuk Siswa).....	184
18. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	190
19. Lembar Ikhtisar Kelompok Siklus I Pertemuan II.....	191
20. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II.....	192
21. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I pertemuan II.....	194

22. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	196
23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	197
24. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I.....	202
25. Soal Tes Siklus II Pertemuan I.....	204
26. Lembar Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I.....	207
27. Lembar Pengamatan Siklus II Pertemuan I(Untuk Guru).....	212
28. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II (untuk Siswa).....	215
29. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I.....	216
30. Lembar Ikhtisar Kelompok Siklus IIPertemuan I.....	217
31. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I.....	219
32. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II pertemuan I.....	221
33. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	222
34. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	216
35. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II.....	227
36. Soal Tes Siklus II Pertemuan II.....	229
37. Lembar Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan II.....	232
38. Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan II (untuk Guru).....	234
39. Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan II (untuk Siswa).....	237
40. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan II.....	240
41. Lembar Ikhtisar Kelompok Siklus II Pertemuan II.....	241
42. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II.....	242
43. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II pertemuan II.....	244

44. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II.....	246
45. Rekapitulasi Hasil belajar Kognitif Siklus I dan II.....	247
46. Rekapitulasi Hasil Belajar Afektif Siklus I dan II.....	248
47. Rekapitulasi Hasil belajar Psikomotor Siklus I dan II.....	249
48. Membagi Siswa ke dalam Kelompok Kooperatif.....	250
49. Kelompok kooperatif.....	251
50. Dokumen Foto.....	252

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang penting diajarkan di SD, karena bukan hanya memfokuskan pada pengetahuan,tetapi juga perubahan sikap dan keterampilan bersosial dalam masyarakat. Menurut Etin (2008:14) :”Ilmu Pengetahuan Sosial membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat,dihadapkan pada berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.”

Maka dari itu melalui mata pelajaran IPS siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS ,yang bertujuan membina sikap mental positif siswa dalam memecahkan masalah serta persoalan hidup.

Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2006:575) yang mengemukakan tujuan IPS di SD adalah :

1)Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan social. 3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Menurut Wachidi (dalam Kunandar 2008 : 266) tujuan pokok dari pembelajaran IPS yaitu :

1) Memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana bersikap terhadap benda – benda di sekitarnya , 2) memberikan pengetahuan

kepada manusia yang lain, 3) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana caranya berhubungan dengan alam sekitarnya, 4) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan alam sekitarnya, 5) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana berhubungan dengan Tuhannya.

Berdasarkan tujuan pembelajaran IPS diatas terlihatlah bahwa materi pelajaran IPS mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul , handal dan bermoral semenjak dini sehingga siswa mampu menjadi warga negara yang baik yang memiliki kemampuan untuk berpikir logis , kritis dan mampu berkomunikasi ,bekerjasama dan berkompetensi dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada semester I tahun ajaran 2011/2012 di SDN 03 Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman dalam pembelajaran IPS :1) guru lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam belajar, karena siswa terbiasa menerima materi dari guru, 2) guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga siswa hanya duduk mencatat dan mendengarkan penyampaian materi oleh guru, 3) siswa kurang diberikan kesempatan untuk berpikir,menemukan dan mengemukakan pendapat ,akibatnya siswa tidak termotivasi untuk belajar,rasa keingintahuan siswa tidak ada,dan siswa tidak mempunyai keberanian untuk belajar, 4) guru belum mengoptimalkan dan menitikberatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa, 5) pembelajaran lebih ditekankan pada aspek kognitif dan mengabaikan aspek afektif dan psikomotor, padahal pembelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki

kemampuan baik segi pengetahuan, perubahan sikap, serta keterampilan, 6) pembelajaran IPS yang seharusnya menitikberatkan pada keterampilan bersosial belum begitu tampak dalam praktek keseharian siswa.

Masalah di atas berpengaruh pada hasil belajar siswa ,yang mana nilai hasil belajar siswa belum mencapai hasil yang di harapkan yaitu masih di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) . Ini dapat dilihat dari nilai rata- rata ujian IPS semester I tahun ajaran 2011/2012 yaitu 60,36 ,sedangkan nilai yang di targetkan 70. Berarti nilai pembelajaran IPS masih belum tuntas. Dibawah ini adalah nilai hasil ujian semester I tahun ajaran 2011/2012 :

Tabel 1.1 Data Nilai Ujian Semester I Kelas IV tahun 2011/2012

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1.	NF	46	7,0	Belum Tuntas
2.	FR	41	7,0	Belum Tuntas
3.	AD	50	7,0	Belum Tuntas
4.	FI	67	7,0	Belum Tuntas
5.	BL	76	7,0	Tuntas
6.	NR	83	7,0	Tuntas
7.	ST	46	7,0	Belum Tuntas
8.	ZIN	35	7,0	Belum Tuntas
9.	AS	54	7,0	Belum Tuntas
10.	ARH	71	7,0	Tuntas
11.	AH	81	7,0	Tuntas
12.	DAP	70	7,0	Tuntas
13.	FH	51	7,0	Belum Tuntas
14.	IF	80	7,0	Tuntas
15.	IH	62	7,0	Belum Tuntas
16.	MFD	63	7,0	Belum Tuntas
17.	MA	74	7,0	Tuntas
18.	RA	65	7,0	Belum Tuntas
19.	SAL	32	7,0	Belum Tuntas
20.	US	45	7,0	Belum Tuntas
21.	PC	75	7,0	Tuntas
22.	MR	61	7,0	BelumTuntas
Rata – Rata		60,36		
Jumlah Siswa yang Tuntas		8 orang		

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 03 Marunggi

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 22 orang siswa, yang tuntas hanya 8 orang ,sedangkan yang tidak tuntas 14 orang.Untuk itu dalam

proses pembelajaran IPS diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Abdul (2007: 52) model pembelajaran adalah “ Sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan “.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Menurut Slavin (2011 : 11) menyatakan ” Dalam pembelajaran kooperatif tipe *STAD* siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri dari empat atau lima orang yang berbeda – beda tingkat kemampuan , jenis kelamin, dan latar belakang teknikny”. Guru menyampaikan pelajaran, lalu siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran.

Adapun keunggulan pembelajaran model kooperatif tipe *STAD* Menurut Slavin (2011:129) adalah:”Siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *STAD* menunjukkan motivasi yang lebih besar dibandingkan dengan siswa – siswa kelompok control.”

Senada dengan pendapat diatas Muhammad (2008: 6) mengemukakan bahwa ”Ide utama dibalik pembelajaran kooperatif tipe *STAD* memotivasi siswa saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang di ajarkan oleh guru. Siswa membantu teman satu timnya untuk bisa melakukan yang terbaik, menunjukkan norma bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan.”

Merujuk dari pendapat diatas dapat dilihat keunggulan dari pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yaitu dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, siswa berusaha meningkatkan kemampuannya untuk mencapai tujuan bersama dengan cara bekerja sama dan saling membantu dimana siswa yang berkemampuan tinggi bisa membantu siswa yang berkemampuan rendah , karena dalam kelompok tersebut semua anggota kelompok harus menguasai materi yang diberikan. Dengan demikian mereka dilatih untuk menjunjung tinggi norma-norma kelompok, dan membangun hubungan sosial di dalam kelompok. Disamping itu dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang telah mereka dapat dan belajar dari pengetahuan teman anggota kelompoknya.

Disamping itu penilaian model kooperatif tipe *STAD* berbeda dengan pembelajaran kelompok biasa, yaitu nilai kelompok diambil dari kemajuan nilai individu yang dikumpulkan. Keberhasilan seorang individu sangat menentukan terhadap kemajuan kelompoknya, dan bagi kelompok yang terbaik diberi penghargaan (pujian atau hadiah). Dengan demikian seluruh siswa akan aktif dan termotivasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Kooperatif

Tipe *STAD* di Kelas IV SDN 03 Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah secara umum adalah ”Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* di kelas IV SDN 03 Marunggi Pariaman Selatan kota Pariaman.”

Adapun rumusan masalah secara khusus adalah :

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* di kelas IV SDN 03 Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* di kelas IV SDN 03 Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* di kelas IV SDN 03 Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Team*

Achievement Division (STAD) di kelas IV SDN 03 Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan :

1. Rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* di kelas IV SDN 03 Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan kooperatif tipe *STAD* di kelas IV SDN 03 Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* di kelas IV SDN 03 Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD*.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di PGSD FIP UNP ,selain itu untuk menambah wawasan penulis dalam menggunakan model kooperatif tipe *STAD* pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

2. Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai masukan perlunya peningkatan kemampuan guru terutama dalam penggunaan model Kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran IPS.
3. Bagi pembaca, sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* untuk meningkatkan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.
4. Bagi instansi , dapat dijadikan sebagai bahan kajian penelitian yang lebih mendalam dalam ruang lingkup yang lebih luas.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran dan merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai, atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Kunandar (2008: 276) :” Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif.”

Menurut Hamalik (2008:30) menyatakan :” Bukti seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku. Hasil belajar akan tampak pada setiap aspek tingkah laku manusia itu diantaranya perubahan pengetahuan, kebiasaan ,keterampilan, emosional, hubungan social, sikap dan jasmani.”

b. Jenis Hasil Belajar

Menurut Nana (2006:2) menyatakan bahwa :”Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor”. Aspek kognitif adalah aspek yang mencakup kegiatan mental atau otak. Menurut Anas (2007:49) adalah “ dalam aspek kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir yaitu : a)

pengetahuan, b) pemahaman, c) penerapan , d) analisis, e) sintesis dan f) penilaian.

Aspek afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap atau nilai. Sedangkan aspek psikomotor menurut Anas adalah :” aspek yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Berdasarkan uraian ketiga ranah (kognitif,afektif dan psikomotor) diatas pada pembelajaran IPS siswa diharapkan dapat mempraktekan teori yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari – hari.

c. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPS adalah 75%. Hal ini sesuai dengan pendapat Kunandar (2007:149) menyatakan “Kriteria ideal ketuntasan belajar masing-masing indikator adalah 75%”. Satuan pendidikan diharapkan dapat meningkatkan ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai ketuntasan ideal. Dengan kata lain hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan sosial serta peka terhadap masalah – masalah sosial yang terjadi.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang memfokuskan kajiannya pada hubungan antar manusia. Menurut Ischak (2000 :136) “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

Sedangkan menurut Etin (2008:14) mengatakan bahwa :

“Pembelajaran IPS bukan sebatas pada upaya menjejali siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan belaka, melainkan lebih menekankan pada upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat serta bekal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.”

Dapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji, menganalisis gejala yang berkaitan dengan isu sosial serta berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan peserta didik tentang masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Sehingga peserta didik menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dan cinta damai.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pendidikan IPS adalah memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai

bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Menurut Etin (2008:15) tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah” Untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat,minat,kemampuan dan lingkungannya serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.”

Lebih lanjut Depdiknas (2006:575) IPS di SD bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1). Menenal konsep - konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan rasa ingin tahu, inkuiri, materi, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen, kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama berkopetensi dalam masyarakat majemuk.

Jadi pada dasarnya tujuan Pembelajaran IPS adalah agar anak didik memiliki kemampuan mengenal konsep- konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri , memecahkan masalah , dan keterampilan dalam kehidupan sosial , Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai - nilai sosial dan kemanusiaan, Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang mejemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

c. Ruang lingkup IPS

Secara mendasar, pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:575) :”ruang lingkup pembelajaran IPS meliputi aspek – aspek, aspek-aspek tersebut juga berhubungan antara satu dengan yang lainnya yaitu 1) manusia , tempat dan lingkungan , 2) waktu,keberlanjutan dan perubahan , 3) system sosial dan budaya , 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.”

Sedangkan menurut Ischak (2000:1.37) “Ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPS adalah manusia ,lingkungan dan semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat.

3. Hakikat Model Kooperatif

a. Pengertian Model Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Menurut Made (2009 : 189) ”Pembelajaran kooperatif adalah sistem

pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sejawat (siswa lain) sebagai sumber belajar , disamping guru dan sumber belajar lainnya.

Sedangkan menurut Nurasma (2008:2) menjelaskan “pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, di mana kelompok-kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama”.

Pendapat di atas senada dengan Wina (2009:242) mengemukakan bahwa :

”Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokkan / tim kecil antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (reward), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan, sehingga setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif menekankan kerjasama antara siswa dalam kelompok, setiap siswa saling membantu untuk keberhasilan kelompoknya dapat bertanggung jawab atas hasil kerja kelompoknya masing-masing

b. Tujuan Model Kooperatif

Menurut Slavin (2011: 33) tujuan pembelajaran kooperatif adalah” Untuk memberikan para siswa pengetahuan , konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya bisa

menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi.

Pernyataan di atas senada dengan ungkapan Suradi dan Djadir (2004:3) model pembelajaran koperatif di kembangkan untuk mencapai 3 tujuan penting yaitu” 1) Hasil belajar akademik, 2) penerimaan terhadap perbedaan individu, 3) pengembangan keterampilan sosial.”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan sikap social sehingga mereka berguna dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Prinsip Model Kooperatif

Dalam pelaksanaan pembelajaran koperatif setidaknya ada 5 prinsip menurut pendapat Nurasma yaitu: ”prinsip belajar siswa aktif,(*student active learning*),belajar kerjasama(*cooperative learning*),pembelajaran partisipatorik, mengajar reaktif (*reactive teaching*) dan pembelajaran yang menyenangkan(*joyfull learning*).

Sedangkan Wina (2009:246) menyatakan prinsip dasar pembelajaran koperatif adalah:”1) ketergantungan positif,2) tanggung jawab perseorangan,3) interaksi tatap muka,4) partisipasi dan komunikasi.”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran koperatif adalah menciptakan siswa aktif , bertanggung jawab dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

d. Unsur-Unsur Pembelajaran Model Kooperaif

Pendekatan kooperatif menekankan kerjasama antar siswa dalam sebuah kelompok. Hal ini dilandasi oleh pemikiran bahwa siswa lebih memahami suatu konsep jika mereka saling mendiskusikan masalah dengan temannya.

Menurut Jonhson dan Johnson (dalam Asma 2008:8) menyatakan ada lima unsur dasar yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif yaitu :

- 1) Saling ketergantungan positif, keberhasilan atau kegagalan kelompok sangat tergantung pada usaha setiap anggotanya, 2) Tanggung jawab perseorangan, setiap anggota kelompok akan bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik bagi kelompoknya, 3) Tatap muka, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi sehingga peserta didik saling berintegrasi untuk saling mengisi kelebihan dan kekurangan anggota kelompoknya, 4) Komunikasi antar anggota, keterampilan berkomunikasi berguna untuk memperkaya pengalaman belajar ,pembinaan perkembangan mental,dan emosional peserta didik, 5) Evaluasi proses kelompok, keberhasilan belajar dalam kelompok ditentukan oleh proses kerja kelompok,untuk mengetahui keberhasilan tersebut dilakukan evaluasi proses kelompok.

Senada dengan pendapat diatas Made (2009 : 190) menyatakan ”Ada berbagai elemen atau unsur yang merupakan ketentuan pokok dalam model pembelajaran koperatif yaitu, (a) saling ketergantungan positif, (b) interaksi tatap muka, (c) akuntabilitas

individual, (d) keterampilan untuk menjalin hubungan antar pribadi atau keterampilan sosial yang sengaja diajarkan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur dari pembelajaran kooperatif adalah siswa dibagi atas kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari beberapa orang siswa yang saling bekerjasama dan saling membantu untuk menguasai materi pelajaran, masing-masing siswa bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok.

e. Model-model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara kelompok yang memberi kesempatan anak didik untuk bekerjasama dengan sesama siswa dalam tugas yang terstruktur.

Menurut Slavin (2011:143-236) macam-macam model pembelajaran kooperatif yaitu”*Student Team Achievement Division (STAD), Team Games Tournament (TGT), Cooperative Integrasi Reading and Composition (CIRC), Team Accelerated Instruction (TAI), Group Investigation (GI), Co-op Co-op, dan Jig Saw II.*”

Pernyataan di atas senada dengan Nurasma (2008:50-83) menjelaskan model pembelajaran kooperatif terdiri atas 7 tipe yaitu: *Student Team Achievement Division (STAD), Team Games Tournaments (TGT), Team Assisted Individualization (TAI), Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Group Investigation , Jigsaw dan Co-op Co-op.*

f. Keunggulan Model Kooperatif

Keunggulan model pembelajaran koperatif menurut Wina (2009:249) diantaranya :

“ 1) Dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan menemukan informasi dari siswa yang lain, 2) Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide tau gagasan dan membandingkan dengan ide – ide orang lain, 3) dapat membantu anak untuk respek kepada orang lain, 4) dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar, 5) dapat meningkatkan kemampuan akademik siswa sekaligus kemampuan social siswa , 6) dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi, 7) dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir.”

Selanjutnya menurut Nurasma (2008:21) menyatakan bahwa :

“pembelajaran kooperatif dapat menyebabkan unsur-unsur psikologis siswa jadi lebih terangsang dan lebih aktif, hal ini disebabkan oleh adanya rasa kebaersamaan dalam kelompok, sehingga mereka dengan mudah dapat berkomunikasi dengan bahasa yang lebih sederhana, selain dari itu dengan berdiskusi fungsi ingatan siswa menjadi lebih aktif, lebih bersemangat, berani mengemukakan pendapat dan dapat meningkatkan kerja keras siswa dan siswa lebih termotivasi.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan pembelajaran kooperatif selain dapat meningkatkan perkembangan kognitif siswa juga dapat meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok dan dapat menimbulkan motivasi sosial siswa.

4. Model Kooperatif Tipe *STAD*

a. Pengertian Model Kooperatif Tipe *STAD*

Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dicirikan oleh adanya suatu struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kelompok. Siswa bekerjasama dalam kelompok dalam situasi pembelajaran kooperatif seperti membutuhkan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama dan mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas.

Menurut Slavin (2011:11) menyatakan bahwa “ Dalam pembelajaran kooperatif tipe *STAD* siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri dari empat atau lima orang yang berbeda- beda tingkat kemampuan ,jenis kelamin, dan latar belakang tekniknya.”

Sedangkan Handayanto (2003:115) menyatakan ” Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* siswa bekerja bersama-sama untuk belajar dan bertanggung jawab terhadap belajar teman-temannya dalam tim dan juga diri sendiri.”

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* siswa dibagi dalam tim belajar untuk bekerjasama dalam mengembangkan kemampuan belajar serta bertanggung jawab terhadap hasil belajar baik secara individu maupun kelompok.

b. Keunggulan Model Kooperatif Tipe *STAD*

Ada banyak keunggulan yang didapatkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* , diantaranya

dapat membantu siswa menguasai materi yang disajikan guru dengan cepat serta dapat memotivasi siswa untuk dapat berdiskusi dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompoknya.

Menurut Slavin (2011: 12) “Pembelajaran kooperatif *STAD* memotivasi siswa saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang di ajarkan oleh guru. Siswa membantu teman satu timnya untuk bisa melakukan yang terbaik, menunjukkan norma bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan.”

Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ini, setelah guru menyampaikan materi pembelajaran siswa bekerjasama dan mendiskusikan setiap masalah dan saling membantu satu sama lain jika ada yang salah dalam memahami, mereka bekerja dengan teman satu timnya, menilai kekuatan dan kelemahan mereka untuk berhasil dalam kuis. Anggota kelompok harus menguasai materi yang telah diberikan, setelah hasil diskusi dipresentasikan maka diberikan soal secara individu, dalam mengerjakan soal siswa tidak boleh bekerjasama. Tanggung jawab individual ini memotivasi siswa untuk memberi penjelasan dengan baik satu sama lain, karena skor tim tergantung pada skor kemajuan anggotanya.

c. Langkah – Langkah Pembelajaran Model Kooperatif Tipe STAD

Model kooperatif tipe *Student Teams achivement Division* menggunakan sistem skor yang lebih menekankan pencapaian kemajuan daripada sekedar persentase jawaban yang benar.

Menurut Nurasma, (2008 :51) menyatakan bahwa langkah – langkah pembelajaran model kooperatif tipe *STAD* adalah : 1) penyajian kelas, 2)kegiatan belajar kelompok,3) pemeriksaan hasil kerja kelompok, 4) mengerjakan soal tes secara individu, 5) pemeriksaan hasil tes, 6) penghargaan kelompok.

Senada dengan pendapat diatas, Muhammad (2005: 20) menyatakan ”*Student Team Achievement Division (STAD)* terdiri dari lima komponen utama yaitu presentasi kelas,kerja tim,kuis,skor perbaikan individual dan penghargaan kelompok”.

Selanjutnya Slavin (2011 : 143) menjelaskan : ” *STAD* terdiri atas lima komponen utama presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual, rekognisi tim”.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah menurut Nurasma.Langkah-langkah kegiatan pembelajaran model kooperatif type *STAD* yang digunakan adalah menurut Nurasma,karena langkah-langkahnya lebih terinci dari awal hingga akhir kegiatan dan lebih jelas serta lebih mudah dimengerti.Langkah-langkah pembelajaran model *kooperative type STAD* dapatdiuraikan sebagai berikut :

a) Penyajian kelas,yaitu sebelum penyajian kelas ,guru terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dalam kelompoknya untuk bekerjasama, selanjutnya guru menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai,b) kegiatan belajar kelompok ,pada tahap ini pertama kali guru memberikan dua rangkap LKS pada setiap kelompok ,setelah itu guru menjelaskan ketentuan yang berlaku dalam kelompok kooperatif, selanjutnya meminta siswa untuk menyelesaikan masalah dan pertanyaan yang terdapat dalam LKS yang telah dibagikan,c) pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok, pada tahap ini yang dilakukan oleh guru adalah (1) meminta masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas, (2) menugasi kelompok lain memberikan tanggapan atas hasil kerja kelompok yang disajikan, (3) membagikan kunci jawaban pada setiap kelompok,dan setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaiki jika terdapat terdapat kesalahan -kesalahan, d) mengerjakan soal – soal tes secara individual,pada tahap ini siswa diberikan soal-soal kuis/evaluasi secara individu ,dalam menjawab soal –soal tersebut siswa tidak boleh bekerjasama dan saling membantu, e) pemeriksaan hasil tes,pemeriksaan hasil tes dilakukan oleh guru,dengan cara membuat daftar skor peningkatan setiap individu yang kemudian dimasukkan menjadi skor kelompok, f) penghargaan kelompok, setelah diperoleh hasil kuis kemudian

dihitung skor peningkatan individual berdasarkan seluruh perolehan skor kuis terdahulu (skor dasar) dengan skor kuis terakhir, maka kelompok yang memperoleh skor yang tertinggi akan mendapat penghargaan.

Dalam membagi siswa dalam kelompok kooperatif model *STAD*, siswa dibagi dalam kelompok belajar yang beranggotakan empat atau lima orang siswa yang heterogen dengan variasi jenis kelamin dan kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam kelompok terdapat siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Selanjutnya Slavin (2011:159) menyatakan "Para siswa mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat di mana skor kuis mereka (persentase yang benar) melampaui skor awal mereka."

Tabel 1.4 Skor Peningkatan Individual

Skor Kuis	Poin Perkembangan
- Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	5 poin
- 10 sampai 1 poin di bawah skor awal	10 poin
- Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	20 poin
- Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30 poin
- Pekerjaan sempurna (terlepas dari skor awal)	30 poin

Keterangan :

- 1) Lebih dari 10 poin di bawah skor awal = 5 poin, maksudnya adalah apabila skor peningkatan individual yang dicapai tidak mencukupi skor dasar yang telah ditetapkan maka nilai yang diperoleh adalah 5 poin.
- 2) 10 poin sampai 1 poin di bawah skor awal = 10 poin, maksudnya adalah apabila skor peningkatan individual yang diperoleh berkisar antara 1 sampai dengan 9 dari skor awal, maka nilai yang diperoleh adalah 10 poin.
- 3) Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal = 20 poin, maksudnya adalah apabila skor peningkatan individual yang diperoleh berada 10 poin di atas skor awal yang telah ditetapkan ,maka nilai yang diperoleh adalah 20 poin.
- 4) Lebih dari 10 poin di atas skor dasar = 30, maksudnya adalah apabila skor peningkatan individual ang diperoleh lebih 10 poin dari skor awal yang telah ditetapkan ,maka nilai yang diperoleh adalah 30 poin.
- 5) Pekerjaan sempurna = 30 poin, maksudnya adalah apabila tugas individual yang diberikan dapat diselesaikan dengan benar sesuai dengan kunci jawaban ,maka nilai yang diperoleh 30 pion.

Pemberian penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin perkembangan tertinggi dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Jumlah total skor perkembangan anggota}}{\text{Jumlah anggota kelompok yang ada}}$$

Dari perolehan skor perkembangan yang diperoleh siswa, maka diperoleh tiga tingkatan penghargaan yang diberikan kepada kelompok seperti pada tabel berikut :

Tabel 1.5 Tingkatan Penghargaan

Skor rata-rata kelompok	Penghargaan
Kelompok dengan skor rata-rata 15	Kelompok Baik
Kelompok dengan skor rata-rata 20	Kelompok Hebat
Kelompok dengan skor rata-rata 25	Kelompok Super

d. Penggunaan Model Kooperatif Tipe *STAD* dalam Pembelajaran IPS

Penggunsssss an model kooperatif tipe *stad* dalam pembelajaran IPS akan lebih menarik bagi siswa,karena dengan menggunakan model ini siswa akan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih bermakna,dan juga bisa melatih siswa untuk bekerjasama menerima keberagaman serta membina sikap social melalui kerja sama kelompok.

Untuk mencapai tujuan tersebut,sesuai dengan pendapat Nurasma yang telah diuraikan sebelumnya ,maka langkah – langkah model kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran IPS dapat dilaksanakan dengan tahap – tahap sebagai berikut :

1) Tahap persiapan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pembelajaran adalah membuat perencanaan sesuai dengan materi pembelajaran yaitu mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimana didalamnya terdapat langkah – langkah proses pembelajaran model kooperatif tipe *STAD* yang akan dilaksanakan sebagai berikut :1) Membagi siswa dalam kelompok kooperatif ,2)mempersiapkan teks bacaan,LKS dan kunci LKS untuk masing-masing kelompok,3)menentukan skor dasar (skor awal),skor dasar merupakan skor dasar pada kuis sebelumnya.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dibutuhkan penjelasan dan arahan dari guru secara operasional. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

a) Penyajian Kelas

Pada tahap ini guru menyajikan materi pembelajaran tentang Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam penyajian kelas dapat digunakan model ceramah dan tanya jawab. Sebelum penyajian materi guru dapat memulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran,memotivasi siswa dalam kelompoknya untuk bekerjasama.

- b) Kegiatan belajar kelompok ,pada tahap ini pertama kali guru memberikan dua rangkap LKS tentang Koperasi Indonesia pada setiap kelompok ,setelah itu guru menjelaskan ketentuan yang berlaku dalam kelompok kooperatif, selanjutnya meminta siswa untuk menyelesaikan masalah dan pertanyaan yang terdapat dalam LKS yang telah dibagikan.
- c) pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok, pada tahap ini yang dilakukan oleh guru adalah (1) meminta masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas, (2) menugasi kelompok lain memberikan tanggapan atas hasil kerja kelompok yang disajikan, (3) membagikan kunci jawaban pada setiap kelompok,dan setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaiki jika terdapat terdapat kesalahan –kesalahan.
- d) Mengerjakan soal – soal tes secara individual,pada tahap ini siswa diberikan soal-soal kuis/evaluasi secara individu ,dalam menjawab soal –soal tersebut siswa tidak boleh bekerjasama dan saling membantu.
- e) Pemeriksaan hasil tes,pemeriksaan hasil tes dilakukan oleh guru,dengan cara membuat daftar skor peningkatan setiap

individu yang kemudian dimasukkan menjadi skor kelompok.

- f) penghargaan kelompok, setelah diperoleh hasil kuis kemudian dihitung skor peningkatan individual berdasarkan seluruh perolehan skor kuis terdahulu (skor dasar) dengan skor kuis terakhir, maka kelompok yang memperoleh skor yang tertinggi akan mendapat penghargaan.

B. KERANGKA TEORI

Peningkatan hasil pembelajaran IPS dapat dilakukan dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD*. Model kooperatif tipe *STAD* merupakan salah satu tipe cooperative learning yang bertujuan mendorong siswa berdiskusi, saling bantu menyelesaikan tugas, menguasai dan pada akhirnya menerapkan keterampilan yang diberikan.

Melalui model kooperatif tipe *STAD*, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dengan berkembangnya kemampuan berpikir siswa maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Disamping itu model kooperatif tipe *STAD* juga bisa melatih siswa untuk bekerjasama, saling menghargai, menerima perbedaan dan membina sikap sosial.

Langkah – langkah pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah pertama diawali dengan penyajian materi oleh guru sesuai dengan

kompetensi dasar yang akan dicapai, kedua dibagi dalam kelompok belajar yang heterogen yang beranggotakan 4-5 orang siswa, kemudian guru membagikan LKS pada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah- langkah kerja kelompok, siswa bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, Kemudian salah seorang perwakilan kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya kedepan kelas sedangkan kelompok lain menanggapi. Guru membagikan kunci jawaban LKS dan meminta siswa mencocokkan dengan hasil kerja kelompoknya. Selanjutnya guru memberikan kuis secara individu. Kemudian dari hasil kuis individu di hitung skor perkembangan setiap individu yang juga merupakan skor untuk kelompok. Berdasarkan penjelasan di atas , kerangka teori dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut :

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *stad* di kelas IV SDN 03 Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan, dimulai dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memilih standar kompetensi dan kompetensi dasar dari kurikulum 2006, kemudian menentukan indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode dan model, kegiatan pembelajaran: kegiatan awal, kegiatan inti berdasarkan langkah pendekatan kooperatif tipe *stad*, media, dan sumber pembelajaran, serta penilaian. Kemudian mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar pengamatan seperti lembar penilaian RPP, lembar observasi guru dan siswa. Adapun perencanaan dalam penelitian ini sudah mencapai sangat baik.

Hasil perencanaan yang dirancang siklus I pertemuan I diperoleh skor 75 %, dengan kategori baik, siklus I pertemuan II diperoleh skor 82,14% dengan kategori sangat baik. Hasil perencanaan yang dirancang guru pada siklus I diperoleh rata-rata skor 78,57%. Sedangkan hasil perencanaan yang dirancang pada siklus II pertemuan I diperoleh skor 89,28% dengan

kategori sangat baik dan 96,43% pada siklus II pertemuan II dengan kategori sangat baik. Rata-rata siklus II adalah 92,86 dengan kategori sangat baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *stad* di kelas IV SDN 03 Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan. Sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari : a)Penyajian kelas,b)kegiatan kerja kelompok,c) pemeriksaan hasil kegiatan kelompok,d) mengerjakan tes secara individu,e) pemeriksaan hasil tes, f) penghargaan kelompok.Hasil pelaksanaan pembelajaran dilihat dari aktivitas guru siklus I diperoleh rata-rata 75,00% meningkat menjadi 90,63% pada siklus II. Hasil pelaksanaan pembelajaran dilihat dari aktivitas siswa siklus I 71,88% meningkat menjadi 87,51% pada siklus II. Adapun pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini sudah mencapai sangat baik.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *stad* di kelas IV SDN 03 Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan meningkat.Ini terlihat dari rata-rata hasil pembelajaran siklus I adalah 68,40 meningkat menjadi 83,22 pada siklus II. Adapun pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini sudah mencapai sangat baik.Dengan demikian penelitian pembelajaran IPS dengan menggunakan model Kooperatif tipe *stad* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih model pembelajaran.
2. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang lain.
3. Bagi guru-guru yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Agar lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia anak.
 - b. Perlu memberikan perhatian, bimbingan dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena siswa yang demikian sering mengantungkan diri pada temannya.
4. Kepada kepala sekolah dan pejabat terkait agar dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran

Daftar Rujukan

- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asma Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- Bungin Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Emzir. 2008 *.Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Handayanto. 2003 dalam <http://www.Scrib.Com/doc/36250559/model- Koperatif>. Diakses tanggal 18 Juni 2011.
- Hamalik Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ischak . 2000 . *Pendidikan IPS di SD* .Jakarta : Universitas Terbuka .
- Kusumah Wijaya Kusumah.2009.*Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta : PT. Indeks Permata Puri Media.
- Kunandar.2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- ,2010.*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru Edisi Revisi*.Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mahyudin Ritawati dan Ariani Yetti.2007.*Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*.Padang: FIP UNP
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nur Mohammad.2008. *Pembelajaran kooperatif*. Surabaya : Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA
- Robert.E Slavin.2011. *Cooperative Learning*.Bandung : Nusa Media
- Suradi.2004. *Model Pembelajaran Koperatif*. <http://Blog.Unm.ac.id> /Hakim/2010/02/16/ Model-pembelajaran-Kooperatif/-Tembolok . Diakses tanggal 18 Juni 2011.

Solihatin Etin.2007.*Cooperative Learning Analisis Pembelajaran IPS*.Jakarta: Bumi Aksara

Sanjaya Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wahab Azis Abdul.2007.*Metode dan Model-Model Mengajar*.Bandung:Alfabeta.

Wena Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*.Jakarta: Bumi Aksara